

**ANALISIS PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN SDM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMELIHARAAN ALAT
KESELAMATAN LALU LINTAS ANGKUTAN JALAN PADA DINAS
PERHUBUNGAN KABUPATEN DEMAK**

Muhammad Arif Hidayat¹; Henry Yuliamir²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia, Semarang^{1,2}

Email : arif.22510113@student.stiepari.ac.id¹; henry.yuliamir@stiepari.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kemampuan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Demak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan pengembangan SDM, pelatihan kerja, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap kemampuan pegawai dalam pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala bidang lalu lintas, kepala seksi perlengkapan jalan, teknisi pemeliharaan, staf lapangan, dan pegawai peserta pelatihan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan dan pelatihan SDM memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan teknis pegawai dalam melakukan pemeriksaan, pemeliharaan, dan perbaikan alat keselamatan lalu lintas seperti rambu jalan, marka jalan, dan lampu lalu lintas (*traffic light*). Pelatihan kerja memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan kerja, pemahaman prosedur keselamatan, serta efektivitas pelaksanaan tugas lapangan. Faktor pendukung pengembangan SDM meliputi dukungan pimpinan, motivasi pegawai, dan kerja sama dengan instansi pelatihan. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya frekuensi pelatihan teknis, dan perkembangan teknologi transportasi yang semakin cepat. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi instansi dalam meningkatkan kualitas SDM dan pelayanan keselamatan lalu lintas kepada masyarakat.

Kata Kunci : Pengembangan SDM; Pelatihan Kerja; Kompetensi Pegawai; Keselamatan Lalu Lintas; Dinas Perhubungan

ABSTRACT

This study aims to analyze human resource development and training in improving the capability of maintaining road traffic safety equipment at Dinas Perhubungan Kabupaten Demak. This study employed a qualitative research method with a descriptive approach to gain an in-depth understanding of human resource development implementation, job training, supporting and inhibiting factors, and their impact on employees' capabilities in maintaining traffic safety equipment. Data collection techniques were conducted through in-depth interviews, observation, and documentation. The research informants consisted of the head of the traffic division, head of road equipment section, maintenance technicians, field staff, and employees participating in training programs selected through purposive sampling techniques. Data analysis used the interactive model of Miles and Huberman, including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that human resource development and training play an important role in improving employees' technical capabilities in inspecting, maintaining, and repairing traffic safety equipment such as traffic signs, road markings, and traffic lights. Job training had a positive impact on improving work skills, understanding safety procedures, and the effectiveness of field operations. Supporting factors for human resource

development included leadership support, employee motivation, and collaboration with transportation training institutions. Meanwhile, inhibiting factors included limited training budgets, lack of routine technical training, and rapid technological developments in transportation systems. This research is expected to provide evaluation materials and recommendations for improving the quality of human resources and public traffic safety services.

Keywords : Human Resource Development; Job Training; Employee Competence; Traffic Safety; Transportation Agency

PENDAHULUAN

Perkembangan transportasi darat di Indonesia menuntut pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas pelayanan keselamatan lalu lintas angkutan jalan secara berkelanjutan. Keselamatan lalu lintas merupakan salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan transportasi publik karena berkaitan langsung dengan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan masyarakat sebagai pengguna jalan. Dalam pelaksanaannya, Dinas Perhubungan memiliki peran strategis dalam melakukan pengawasan, pemeliharaan, dan perbaikan alat keselamatan lalu lintas seperti rambu lalu lintas, marka jalan, lampu lalu lintas (*traffic light*), *guardrail*, *warning light*, serta perlengkapan keselamatan jalan lainnya. Keberhasilan pemeliharaan alat keselamatan tersebut sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki instansi pemerintah daerah (Terintegrasi 2020).

Sumber daya manusia merupakan faktor utama yang menentukan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan. Menurut (Sandi 2019). (Hasibuan 2019) Pengembangan dan pelatihan SDM merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral pegawai agar mampu melaksanakan pekerjaan secara profesional. Pelatihan menjadi bagian penting dalam meningkatkan kompetensi pegawai karena melalui kegiatan tersebut pegawai memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja yang lebih baik. Dalam organisasi sektor publik, pengembangan SDM tidak hanya bertujuan meningkatkan produktivitas kerja, tetapi juga meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Dinas Perhubungan Kabupaten Demak sebagai instansi yang bertanggung jawab terhadap keselamatan lalu lintas menghadapi tantangan dalam pemeliharaan alat keselamatan jalan akibat perkembangan teknologi transportasi dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan transportasi yang aman. Kondisi tersebut menuntut pegawai, khususnya teknisi dan staf lapangan, untuk memiliki kemampuan yang memadai dalam melakukan pemeriksaan, pemeliharaan, dan perbaikan alat keselamatan lalu lintas secara efektif dan efisien. Namun pada kenyataannya masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan pelatihan teknis, kurangnya pembaruan kompetensi pegawai, serta belum optimalnya program pengembangan SDM yang dilaksanakan secara berkelanjutan (Daud 2021).

Berbagai penelitian terdahulu umumnya membahas pengembangan sumber daya manusia dan pelatihan kerja dalam konteks peningkatan kinerja pegawai atau kualitas pelayanan publik secara umum. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana pengembangan dan pelatihan SDM mampu meningkatkan kemampuan teknis pegawai dalam pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan masih sangat terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada hubungan antarvariabel sehingga belum mampu menggambarkan secara mendalam proses pelaksanaan pelatihan, kendala implementasi, serta strategi pengembangan kompetensi teknis pegawai di lingkungan Dinas Perhubungan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut melalui pendekatan kualitatif.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa perkembangan teknologi alat keselamatan lalu lintas, meningkatnya kebutuhan pemeliharaan infrastruktur jalan, serta keterbatasan jumlah tenaga teknis yang memiliki kompetensi khusus menjadi tantangan bagi Dinas Perhubungan Kabupaten Demak. Di sisi lain, program pelatihan teknis belum dapat dilaksanakan secara rutin karena keterbatasan anggaran dan sumber daya. Akibatnya, terdapat kesenjangan antara tuntutan kompetensi teknis yang semakin tinggi dengan kemampuan pegawai dalam melaksanakan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas secara optimal. Fenomena tersebut menjadi dasar penting dilakukannya penelitian ini.

Menurut (Mangkunegara 2017), pelatihan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan kerja pegawai karena mampu memperbaiki keterampilan dan sikap kerja dalam menjalankan tugas organisasi. Selain itu, (Rivai 2018) menyatakan bahwa pengembangan SDM menjadi langkah strategis organisasi dalam meningkatkan kualitas aparatur agar mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan kerja dan perkembangan teknologi. Dalam konteks Dinas Perhubungan, pengembangan dan pelatihan SDM menjadi sangat penting karena pekerjaan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas membutuhkan keterampilan teknis, ketelitian, serta pemahaman terhadap standar keselamatan transportasi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan SDM memiliki pengaruh terhadap kualitas pelayanan dan efektivitas kerja pegawai. Penelitian oleh (Sadat, Handayani, and Kurniawan 2020) Menyatakan bahwa pelatihan kerja mampu meningkatkan kompetensi pegawai dalam melaksanakan tugas operasional secara optimal. Penelitian lain oleh (Sedarmayanti 2017) Menjelaskan bahwa kualitas SDM dalam organisasi publik dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan yang terencana serta evaluasi kompetensi secara berkala. Selain itu, penelitian dari (Humaira, Agung, and Kuraesin 2020) Menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi teknis pegawai berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di instansi pemerintah.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian mengenai analisis pengembangan dan pelatihan SDM dalam meningkatkan kemampuan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Demak menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena mampu memberikan pemahaman secara mendalam mengenai proses pelatihan, pengembangan kompetensi pegawai, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan instansi dalam meningkatkan kemampuan SDM. Informan penelitian dapat meliputi kepala bidang, kepala seksi, teknisi lapangan, dan staf pelaksana yang terlibat langsung dalam kegiatan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada fokus kajian yang tidak hanya menganalisis pengembangan dan pelatihan SDM sebagai upaya peningkatan kompetensi pegawai, tetapi juga mengaitkannya secara khusus dengan kemampuan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan pada instansi pemerintah daerah. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menitikberatkan pada peningkatan kinerja pegawai atau kualitas pelayanan publik secara umum, penelitian ini mengeksplorasi secara mendalam proses pengembangan kompetensi teknis, faktor pendukung dan penghambat, serta strategi peningkatan kemampuan pegawai dalam pemeliharaan sarana keselamatan lalu lintas menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih kontekstual mengenai pengembangan SDM pada sektor transportasi darat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan pengembangan dan pelatihan SDM dalam meningkatkan kemampuan pegawai pada kegiatan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan di Dinas Perhubungan Kabupaten Demak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengembangan SDM di lingkungan instansi tersebut.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya dalam bidang pengembangan kompetensi aparatur pemerintah pada sektor transportasi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi Pemerintah Kabupaten Demak dalam merancang program pelatihan dan pengembangan SDM yang lebih efektif sehingga mampu meningkatkan kualitas pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas dan pelayanan kepada masyarakat.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan implikasi praktis berupa pentingnya pelaksanaan pelatihan teknis secara berkala, peningkatan kompetensi berbasis teknologi, serta penyediaan program pengembangan SDM yang berkelanjutan guna mendukung optimalisasi pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan.

Berdasarkan berbagai penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan SDM dan pelatihan kerja terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi maupun kinerja pegawai. Namun demikian, penelitian sebelumnya masih berfokus pada aspek kinerja organisasi dan pelayanan publik secara umum. Belum banyak penelitian yang mengkaji secara spesifik pengembangan dan pelatihan SDM dalam meningkatkan kemampuan teknis pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan pada instansi pemerintah daerah. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut melalui pendekatan kualitatif yang mampu memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai proses implementasi, hambatan, dan strategi pengembangan kompetensi pegawai.

TINJAUAN PUSTAKA DAN FOKUS STUDI (Kualitatif)

Tinjauan Pustaka

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia merupakan proses pengelolaan tenaga kerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam organisasi sektor publik, pengelolaan SDM menjadi aspek penting karena berkaitan langsung dengan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Menurut Malayu (Hasibuan 2019) Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan serta peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan organisasi, pegawai, dan masyarakat. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa kualitas SDM sangat menentukan keberhasilan organisasi dalam menjalankan tugas dan fungsi pelayanan publik.

Selain itu, (Hasibuan 2019) Menyatakan bahwa manajemen SDM mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, kompensasi, integrasi, pemeliharaan, serta pemutusan hubungan kerja guna mencapai tujuan organisasi secara terpadu. Dalam konteks instansi pemerintah seperti Dinas Perhubungan, pengelolaan SDM yang baik akan mendukung peningkatan kemampuan pegawai dalam menjalankan tugas pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM merupakan proses peningkatan kemampuan pegawai melalui pendidikan, pelatihan, pembinaan, dan pengembangan karier. Menurut (Hasibuan 2019) Pengembangan SDM bertujuan meningkatkan kemampuan teknis, konseptual, dan moral pegawai agar mampu bekerja secara profesional sesuai kebutuhan organisasi. Pengembangan SDM sangat penting dilakukan dalam organisasi pemerintah untuk meningkatkan kompetensi aparatur dalam menghadapi perkembangan teknologi dan tuntutan pelayanan publik.

(Citraningtyas and Djastuti 2017) Menjelaskan bahwa pengembangan SDM dalam sektor publik dilakukan untuk meningkatkan kualitas aparatur negara agar mampu memberikan

pelayanan yang efektif, efisien, dan profesional kepada masyarakat. Pengembangan SDM dapat dilakukan melalui pelatihan teknis, pendidikan lanjutan, workshop, seminar, dan pembinaan kerja secara berkelanjutan.

Dalam penelitian oleh (Yuliamir 2026) pada jurnal administrasi publik dijelaskan bahwa pengembangan kompetensi pegawai memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pelayanan publik karena pegawai yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik cenderung mampu menyelesaikan pekerjaan secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan SDM menjadi kebutuhan penting dalam organisasi pelayanan publik termasuk Dinas Perhubungan.

Pelatihan Kerja

Pelatihan kerja merupakan bagian dari pengembangan SDM yang berfokus pada peningkatan keterampilan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan tertentu. Menurut Edy Sutrisno (2020), pelatihan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan meningkatkan kemampuan kerja pegawai baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap kerja.

Pelatihan teknis dalam instansi pemerintah diperlukan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam mengoperasikan dan memelihara peralatan kerja. (Dessler 2020) menjelaskan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan produktivitas kerja, memperbaiki kualitas pelayanan, dan mengurangi kesalahan kerja pegawai. Dalam konteks pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas, pelatihan teknis menjadi sangat penting karena pekerjaan tersebut membutuhkan keterampilan khusus dan pemahaman terhadap standar keselamatan transportasi.

Penelitian oleh (Gultom et al. 2024) menunjukkan bahwa pelatihan kerja berpengaruh terhadap peningkatan kompetensi teknis pegawai pemerintah daerah, khususnya dalam bidang pelayanan transportasi dan keselamatan jalan. Pegawai yang memperoleh pelatihan secara berkala memiliki kemampuan kerja yang lebih baik dibandingkan dengan pegawai yang jarang mengikuti pelatihan.

Kemampuan Pemeliharaan Alat Keselamatan Lalu Lintas

Kemampuan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas merupakan kompetensi pegawai dalam melakukan pemeriksaan, perawatan, dan perbaikan sarana keselamatan jalan agar dapat berfungsi secara optimal. Alat keselamatan lalu lintas meliputi rambu lalu lintas, marka jalan, lampu lalu lintas (*traffic light*), *guardrail*, *warning light*, dan perlengkapan jalan lainnya.

Menurut (Indonesia 2022) Pemeliharaan perlengkapan jalan harus dilakukan secara berkala untuk menjamin keamanan dan keselamatan pengguna jalan. Pemeliharaan tersebut memerlukan tenaga kerja yang memiliki kompetensi teknis serta pemahaman terhadap standar keselamatan lalu lintas.

Penelitian oleh (Rahmadani and Qomariah 2022) menyatakan bahwa kemampuan teknisi dalam pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas dipengaruhi oleh pengalaman kerja, pendidikan, dan pelatihan teknis yang diberikan organisasi. Semakin baik kompetensi pegawai maka semakin efektif pelaksanaan pemeliharaan alat keselamatan jalan.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian oleh (Hidayat 2019) Menunjukkan bahwa pengembangan SDM melalui pelatihan teknis mampu meningkatkan efektivitas kerja pegawai pada instansi pemerintah daerah.
2. Penelitian oleh (Wibowo 2022) Menjelaskan bahwa kompetensi pegawai berpengaruh terhadap kualitas pelayanan publik di sektor transportasi.
3. Penelitian oleh (Yuliamir 2026) Menunjukkan bahwa pelatihan kerja secara berkala dapat meningkatkan keterampilan teknisi dalam pemeliharaan sarana transportasi.
4. Penelitian oleh (Tengah et al. 2020) Menyatakan bahwa kendala utama pengembangan SDM pada instansi pemerintah adalah keterbatasan anggaran pelatihan dan kurangnya evaluasi kompetensi pegawai.
5. Penelitian oleh (Nasfi 2020) Menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi aparatur pemerintah dapat mendukung efektivitas pelayanan publik dan keselamatan transportasi.

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa pengembangan dan pelatihan SDM memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan pegawai, khususnya dalam bidang pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk memahami secara mendalam bagaimana pelaksanaan pengembangan dan pelatihan SDM pada Dinas Perhubungan Kabupaten Demak dalam meningkatkan kemampuan pegawai pada kegiatan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan.

Fokus Studi (Penelitian Kualitatif)

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif ini diarahkan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan pengembangan dan pelatihan SDM dalam meningkatkan kemampuan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Demak.

Adapun fokus penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengembangan SDM pada Dinas Perhubungan Kabupaten Demak dalam meningkatkan kemampuan pegawai pada pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan?

2. Bagaimana pelaksanaan pelatihan kerja bagi pegawai yang bertugas dalam pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas di Dinas Perhubungan Kabupaten Demak?
3. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pengembangan dan pelatihan SDM pada Dinas Perhubungan Kabupaten Demak?
4. Bagaimana upaya Dinas Perhubungan Kabupaten Demak dalam meningkatkan kompetensi teknis pegawai pada pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas?
5. Bagaimana dampak pengembangan dan pelatihan SDM terhadap kemampuan pegawai dalam melaksanakan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan?

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja di dalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada (Zulkarnaen, W., et al., 2020).

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam mengenai pelaksanaan pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kemampuan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Demak. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara langsung dari informan mengenai pengalaman, pandangan, serta kondisi nyata yang terjadi di lapangan.

Menurut (Sugiyono 2022), penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi dan analisis data bersifat induktif. Selain itu, (Moleong 2021) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Perhubungan Kabupaten Demak dengan fokus pada pengembangan dan pelatihan SDM dalam kegiatan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak yang dijadikan sumber informasi dalam penelitian. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Menurut (Bungin

2020), purposive sampling digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memilih informan yang dianggap paling mengetahui permasalahan penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kabupaten Demak
2. Kepala Seksi yang menangani perlengkapan jalan
3. Teknisi pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas
4. Staf pelaksana lapangan
5. Pegawai yang mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pengembangan dan pelatihan SDM dalam meningkatkan kemampuan pegawai pada kegiatan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan di Dinas Perhubungan Kabupaten Demak.

Fokus Penelitian dan Definisi Operasional

Dalam penelitian kualitatif, definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan terhadap fokus penelitian agar penelitian lebih terarah. Fokus penelitian ini meliputi:

a. Pengembangan SDM

Pengembangan SDM merupakan upaya organisasi dalam meningkatkan kompetensi pegawai melalui pendidikan, pembinaan, pelatihan, workshop, dan pengembangan kemampuan kerja. Menurut (Mangkunegara 2017), pengembangan SDM bertujuan meningkatkan kemampuan teknis, konseptual, dan moral pegawai agar lebih profesional dalam melaksanakan tugas.

Indikator pengembangan SDM meliputi:

- a) Program pendidikan dan pelatihan
- b) Pembinaan pegawai
- c) Pengembangan kompetensi teknis
- d) Evaluasi kemampuan kerja

b. Pelatihan Kerja

Pelatihan kerja merupakan proses peningkatan keterampilan dan kemampuan pegawai agar mampu melaksanakan pekerjaan secara efektif. Menurut (Putri Hana Salsafila et al. 2023) pelatihan kerja bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja pegawai.

Indikator pelatihan kerja meliputi:

- a) Frekuensi pelatihan
- b) Materi pelatihan
- c) Metode pelatihan

d) Peningkatan keterampilan teknis

c. Kemampuan Pemeliharaan Alat Keselamatan Lalu Lintas

Kemampuan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas merupakan kemampuan pegawai dalam melakukan pemeriksaan, perawatan, dan perbaikan perlengkapan keselamatan jalan seperti rambu lalu lintas, marka jalan, lampu lalu lintas, dan perlengkapan lainnya.

Indikator kemampuan pemeliharaan meliputi:

- a) Kemampuan teknis pemeliharaan
- b) Ketepatan pelaksanaan pekerjaan
- c) Pemahaman standar keselamatan jalan
- d) Kemampuan perbaikan alat keselamatan lalu lintas

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (*in-depth interview*) kepada informan penelitian untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan pengembangan dan pelatihan SDM. Menurut (Moleong 2021), wawancara mendalam digunakan untuk menggali informasi secara rinci mengenai pengalaman dan pandangan informan.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas dan pelaksanaan pelatihan pegawai di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Demak. Observasi bertujuan memperoleh data faktual mengenai kondisi lapangan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen pendukung seperti data pelatihan pegawai, laporan kegiatan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas, struktur organisasi, foto kegiatan, dan arsip lainnya yang relevan dengan penelitian.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri (*human instrument*). Menurut (Sugiyono 2022), peneliti berperan sebagai instrumen utama yang melakukan pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil penelitian.

Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen pendukung berupa:

- a. Pedoman wawancara
- b. Lembar observasi
- c. Alat perekam suara
- d. Kamera dokumentasi

e. Catatan lapangan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari (Sari 2009) yang meliputi:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengorganisasi data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, dan narasi untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh sehingga menghasilkan pemahaman mengenai pengembangan dan pelatihan SDM dalam meningkatkan kemampuan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas.

Keabsahan Data

Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menurut Norman K. Denzin, triangulasi digunakan untuk membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data agar diperoleh data yang valid dan terpercaya.

Triangulasi dilakukan dengan cara:

- a) Membandingkan hasil wawancara antar informan
- b) Membandingkan hasil observasi dengan dokumentasi
- c) Memeriksa kesesuaian data lapangan dengan teori yang digunakan

HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perhubungan Kabupaten Demak yang memiliki tugas dalam penyelenggaraan transportasi daerah, pengawasan lalu lintas, serta pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan. Dalam menjalankan tugas tersebut, Dinas Perhubungan Kabupaten Demak memiliki beberapa bidang yang berkaitan langsung dengan pengelolaan perlengkapan jalan dan keselamatan lalu lintas, khususnya bidang lalu lintas dan perlengkapan jalan.

Pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas dilakukan secara berkala guna menjaga fungsi perlengkapan jalan seperti rambu lalu lintas, marka jalan, lampu lalu lintas (*traffic light*),

guardrail, dan *warning light* agar tetap berfungsi optimal dalam mendukung keselamatan pengguna jalan.

Karakteristik Informan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan yang dianggap memahami permasalahan penelitian. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Karakteristik informan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut tabel 1.

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar informan memiliki pengalaman kerja lebih dari 5 tahun sehingga memahami proses pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas dan pelaksanaan pelatihan SDM di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Demak.

Hasil Penelitian

Pelaksanaan Pengembangan SDM

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, pengembangan SDM di Dinas Perhubungan Kabupaten Demak dilakukan melalui kegiatan pelatihan teknis, pembinaan kerja, workshop, dan kegiatan peningkatan kompetensi lainnya. Program pengembangan SDM dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas.

Kepala bidang lalu lintas menjelaskan bahwa pengembangan SDM sangat penting karena perkembangan teknologi transportasi menuntut pegawai memiliki kemampuan teknis yang memadai. Selain itu, pegawai juga dituntut mampu memahami standar keselamatan jalan dan prosedur pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pegawai yang telah mengikuti pelatihan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan pemeriksaan dan perbaikan perlengkapan jalan dibandingkan pegawai yang belum mengikuti pelatihan secara intensif.

Pelaksanaan Pelatihan Kerja

Pelatihan kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Demak meliputi:

- a) Pelatihan teknis pemeliharaan lampu lalu lintas
- b) Pelatihan pemasangan rambu lalu lintas
- c) Pelatihan keselamatan kerja lapangan
- d) Pelatihan penggunaan alat kerja teknis

Berdasarkan hasil wawancara, pelatihan biasanya dilakukan melalui kerja sama dengan instansi pemerintah provinsi maupun kementerian terkait transportasi. Namun, pelaksanaan pelatihan belum dilakukan secara rutin karena keterbatasan anggaran dan jumlah instruktur teknis.

Teknisi lapangan menyampaikan bahwa pelatihan sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan kerja, terutama dalam menangani kerusakan alat keselamatan lalu lintas yang menggunakan sistem elektronik modern.

Kemampuan Pemeliharaan Alat Keselamatan Lalu Lintas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pegawai dalam pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas mengalami peningkatan setelah mengikuti program pelatihan dan pengembangan SDM. Peningkatan kemampuan terlihat dari:

- a) Ketepatan dalam melakukan pemeriksaan alat
- b) Kecepatan penanganan kerusakan
- c) Pemahaman prosedur keselamatan kerja
- d) Kemampuan penggunaan alat teknis

Selain itu, pegawai juga menunjukkan peningkatan disiplin kerja dan koordinasi tim dalam pelaksanaan pemeliharaan perlengkapan jalan.

Faktor Pendukung Pengembangan dan Pelatihan SDM

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan pengembangan dan pelatihan SDM, yaitu:

- 1. Dukungan pimpinan terhadap peningkatan kompetensi pegawai
- 2. Adanya kerja sama dengan instansi pelatihan transportasi
- 3. Motivasi pegawai untuk meningkatkan kemampuan kerja
- 4. Kebutuhan organisasi terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik

Dukungan pimpinan menjadi faktor penting karena berpengaruh terhadap pelaksanaan program pelatihan dan pemberian kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

Faktor Penghambat Pengembangan dan Pelatihan SDM

Selain faktor pendukung, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan pengembangan SDM, yaitu:

- 1. Keterbatasan anggaran pelatihan
- 2. Kurangnya frekuensi pelatihan teknis
- 3. Keterbatasan jumlah tenaga ahli dan instruktur
- 4. Perkembangan teknologi alat keselamatan lalu lintas yang cepat
- 5. Keterbatasan fasilitas pendukung pelatihan

Hambatan tersebut menyebabkan pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai belum optimal sehingga masih diperlukan peningkatan program pelatihan secara berkelanjutan.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan dan pelatihan SDM memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Demak. Temuan ini sejalan dengan teori (Yuniarti et al. 2022) yang menyatakan bahwa pengembangan SDM bertujuan meningkatkan kemampuan kerja pegawai agar mampu melaksanakan tugas secara efektif dan profesional.

Pelaksanaan pelatihan teknis terbukti membantu pegawai dalam memahami prosedur kerja dan penggunaan teknologi pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas. Hal ini sesuai dengan pendapat (Mangkunegara 2017) yang menjelaskan bahwa pelatihan kerja mampu meningkatkan keterampilan dan produktivitas pegawai.

Penelitian ini juga menemukan bahwa kompetensi teknis pegawai meningkat setelah mengikuti pelatihan kerja. Pegawai menjadi lebih cepat dalam melakukan perbaikan alat keselamatan lalu lintas serta lebih memahami standar keselamatan kerja. Temuan ini mendukung penelitian (Putri Hana Salsafila et al. 2023) yang menyatakan bahwa pelatihan kerja memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi pegawai.

Namun demikian, penelitian ini juga menunjukkan adanya hambatan berupa keterbatasan anggaran dan kurangnya pelatihan rutin. Kondisi tersebut menyebabkan peningkatan kompetensi pegawai belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan dukungan kebijakan dan perencanaan program pengembangan SDM yang lebih berkelanjutan.

Jawaban atas Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan SDM di Dinas Perhubungan Kabupaten Demak telah dilakukan melalui pelatihan teknis, pembinaan, dan peningkatan kompetensi pegawai.
2. Pelatihan kerja memberikan dampak positif terhadap kemampuan pegawai dalam pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas.
3. Faktor pendukung pengembangan SDM meliputi dukungan pimpinan, motivasi pegawai, dan kerja sama dengan instansi pelatihan.
4. Faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran, kurangnya pelatihan rutin, dan perkembangan teknologi yang cepat.
5. Pengembangan dan pelatihan SDM berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas serta pelayanan keselamatan transportasi kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan kemampuan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas angkutan jalan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Demak, dapat disimpulkan bahwa

pengembangan dan pelatihan SDM memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi pegawai, khususnya dalam kegiatan pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas seperti rambu jalan, marka jalan, lampu lalu lintas (*traffic light*), *guardrail*, dan perlengkapan keselamatan jalan lainnya.

Pelaksanaan pengembangan SDM dilakukan melalui kegiatan pelatihan teknis, pembinaan kerja, workshop, dan peningkatan kompetensi pegawai. Program tersebut memberikan dampak positif terhadap kemampuan teknis pegawai dalam melakukan pemeriksaan, perawatan, dan perbaikan alat keselamatan lalu lintas secara lebih efektif dan efisien. Pegawai yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan kerja, pemahaman prosedur keselamatan, serta ketepatan dalam pelaksanaan tugas lapangan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat faktor pendukung dalam pelaksanaan pengembangan SDM, yaitu dukungan pimpinan, motivasi pegawai, dan kerja sama dengan instansi pelatihan transportasi. Namun demikian, masih terdapat beberapa faktor penghambat seperti keterbatasan anggaran pelatihan, kurangnya frekuensi pelatihan teknis, keterbatasan tenaga ahli, serta perkembangan teknologi alat keselamatan lalu lintas yang semakin cepat.

Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bahwa Dinas Perhubungan Kabupaten Demak perlu meningkatkan pelaksanaan program pelatihan teknis secara rutin dan berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi pegawai dalam pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas. Selain itu, instansi juga perlu memperkuat kerja sama dengan lembaga pelatihan dan instansi transportasi lainnya untuk mendukung peningkatan kualitas SDM.

Penyediaan fasilitas pelatihan yang memadai, peningkatan anggaran pengembangan SDM, serta evaluasi kompetensi pegawai secara berkala juga diperlukan agar kemampuan teknis pegawai dapat terus berkembang sesuai perkembangan teknologi transportasi dan kebutuhan pelayanan publik.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian hanya dilakukan pada satu instansi, yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Demak sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada instansi lain.
2. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif sehingga hasil penelitian lebih berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang terjadi di lapangan.
3. Jumlah informan penelitian masih terbatas sehingga data yang diperoleh bergantung pada pengalaman dan pandangan masing-masing informan.
4. Penelitian belum membahas secara mendalam mengenai pengaruh teknologi digital terhadap sistem pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas.

Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada beberapa Dinas Perhubungan di daerah lain sehingga dapat dilakukan perbandingan terkait pengembangan dan pelatihan SDM.
2. Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode kuantitatif atau metode campuran (*mixed methods*) untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain seperti motivasi kerja, disiplin kerja, kepemimpinan, dan penggunaan teknologi digital dalam pemeliharaan alat keselamatan lalu lintas.
4. Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengkaji efektivitas program pelatihan berbasis teknologi dan sertifikasi kompetensi teknisi transportasi dalam meningkatkan kualitas pelayanan keselamatan lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Citraningtyas, Nuridha, and Indi Djastuti. 2017. "KINERJA KARYAWAN DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada Karyawan Hotel Megaland Solo)." 6:1–11.
- Daud, ABMR. 2021. *PENGARUH KETERLIBATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI KOMITMEN ORGANISASI (STUDI PADA KEMENTERIAN PUPR BALAI BESAR* etd.ummy.ac.id.
- Dessler, Gary. 2020. *Human Resource Management*. New York: Pearson Education.
- Gultom, Bonartdo Samuel, Muhammad Richo Rianto, Choiroel Woestho, Eri Bukhari, and Wirawan Widjanarko. 2024. "Pengaruh Brand Customer Experience Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Central Fitness Harapan Indah." *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management* 2(1):631–44.
- Hasibuan, Melayu S. .. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hidayat, M. 2019. "Pengembangan SDM Dan Efektivitas Kerja Pegawai Pemerintah." *Jurnal Administrasi Negara* 7(2):98–107.
- Humaira, Farah, Syahrums Agung, and Ecin Kuraesin. 2020. "Pengaruh Integritas Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan." *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen* 2(3):329. doi: 10.32832/manager.v2i3.3706.
- Indonesia, Kementerian Perhubungan Republik. 2022. *Pedoman Teknis Perlengkapan Jalan Dan Keselamatan Lalu Lintas*. Jakarta.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasfi, Nasfi. 2020. "Pengaruh Diklat Kepemimpinan Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Koperasi Umkm Provinsi Sumatera Barat." *Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8(1):11. doi: 10.31958/jaf.v8i1.2025.
- Putri Hana Salsafila, Bintang Narpati, Murti Wijayanti, and Tri Yulaeli. 2023. "The Influence of Work Discipline, Work Motivation, and Work Environment on Employee Performance." *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)* 1(6):882–94. doi: 10.61990/ijamesc.v1i6.112.
- Rahmadani, Rahmadani, and Siti Qomariah. 2022. "Menciptakan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan Berbasis Sumber Daya Manusia Dalam Dunia Pendidikan." *Tarbiyah Wa*

- Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 9(2):108–17. doi: 10.21093/twt.v9i2.4272.
- Rivai, Veithzal. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sadat, Pamed Abdul, Susi Handayani, and M. Kurniawan. 2020. “Disiplin Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan.” *Inovator* 9(1):23. doi: 10.32832/inovator.v9i1.3014.
- Sandi, Qalqa. 2019. “Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Keunggulan Kompetitif.” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam* 2(2):63–84.
- Sari, A. Anditha. 2009. “Strategi Komunikasi Customer Relations.”
- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia Reformasi Birokrasi Dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tengah, Povinsi Jawa, Produk Domestik, Regional Bruto, Random Effect Model, Produk Domestik, and Regional Bruto. 2020. “Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis.” 13(2):70–88.
- Terintegrasi, Hotel. 2020. “PERANCANGAN HOTEL TERINTEGRASI DENGAN BANDARA APT . PRANOTO.” 41–60.
- Wibowo, Agus. 2022. “Resiko Manajemen.” *Manajemen Resiko* 1:1–407.
- Yuliamir, Henry. 2026. “Pengaruh Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Demak The Influence of Competence and Motivation on Employee Performance at the Demak District Health Office.” 8(3):1154–62. doi: 10.34007/jehss.v8i3.2972.
- Yuniarti, A., Andi Jamaluddin, Faisal -, and Andi Nurwana. 2022. “Pelatihan Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Kapasitas Pelaku Umkm Di Kelurahan Padduppa Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo.” *Arunika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):36–41. doi: 10.53654/ar.v1i1.274.
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I., & Yuningsih, N. (2020). Pengembangan Supply Chain Management Dalam Pengelolaan Distribusi Logistik Pemilu Yang Lebih Tepat Jenis, Tepat Jumlah Dan Tepat Waktu Berbasis Human Resources Competency Development Di KPU Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2), 222-243. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss2.pp222-243>.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL

Tabel 1. Karakteristik informan penelitian

No	Jabatan Informan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Bidang Lalu Lintas	1 Orang	Informan utama
2	Kepala Seksi Perlengkapan Jalan	1 Orang	Informan utama
3	Teknisi Pemeliharaan	3 Orang	Informan pendukung
4	Staf Lapangan	2 Orang	Informan pendukung
5	Pegawai Peserta Pelatihan	2 Orang	Informan pendukung
Total		9 Orang	